

1 Desember 2023



INFLASI

Perkembangan Inflasi Kota
Denpasar dan Kota Singaraja,
November 2023



NTP

Perkembangan Nilai Tukar Petani
(NTP), November 2023



EKSPOR IMPOR

Perkembangan Ekspor dan Impor
Oktober 2023

TRANSPORTASI

Perkembangan Transportasi Udara
Oktober 2023



PARIWISATA

Perkembangan Pariwisata
Oktober 2023



IPM

Indeks Pembangunan Manusia
Provinsi Bali 2023





Catatan Peristiwa



BBM Non-Subsidi Mengalami Penurunan

Pada tanggal 1 November 2023, Pertamina kembali mengumumkan adanya penyesuaian harga BBM Non-Subsidi.



Pertamax, turun dari Rp.14.000 menjadi Rp. 13.700 per liter

Pertamax Turbo, turun dari Rp. 16.600 menjadi Rp. 15.500 per liter

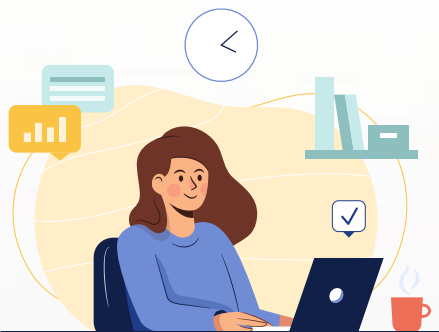
Dexlite, turun dari Rp. 17.200 menjadi 16.950 per liter

Pertamina Dex, turun dari Rp. 17.900 menjadi Rp. 17.750 per liter



Tanaman Cabai Mengalami Kekeringan

Produksi cabai di beberapa wilayah di Bali mengalami penurunan akibat kemarau panjang. Panen cabai menjadi tidak maksimal dan banyak yang gagal panen.





Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja, November 2023

Inflasi Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,41%

Inflasi Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

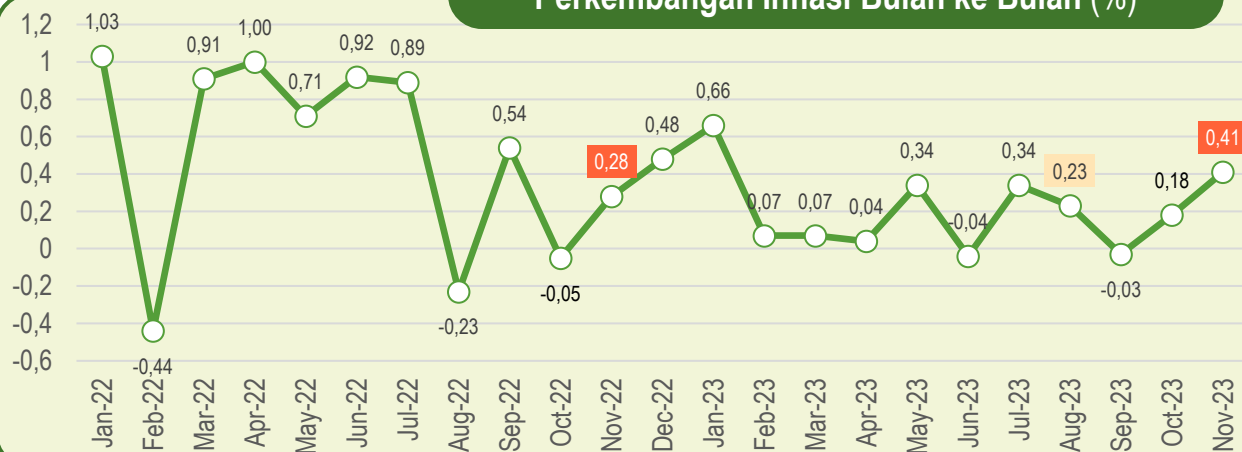
2,77%

Inflasi Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

2,28%

Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan (%)



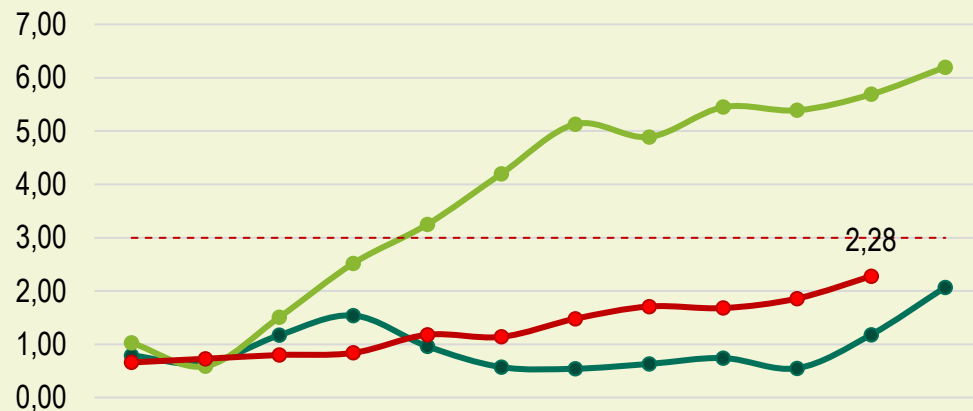
Inflasi Bulan ke Bulan menurut kelompok pengeluaran (%)

No.	Kelompok Pengeluaran	Inflasi	Andil
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	1,60	0,4244
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0,12	-0,0053
3	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	0,0047
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,24	-0,0173
5	Kesehatan	-0,23	-0,0074
6	Transportasi	-0,32	-0,0396
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03	0,0016
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,08	0,0014
9	Pendidikan	0,00	0,0000
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,15	0,0141
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,44	0,0310



Perkembangan Inflasi Gabungan Januari 2021-November 2023

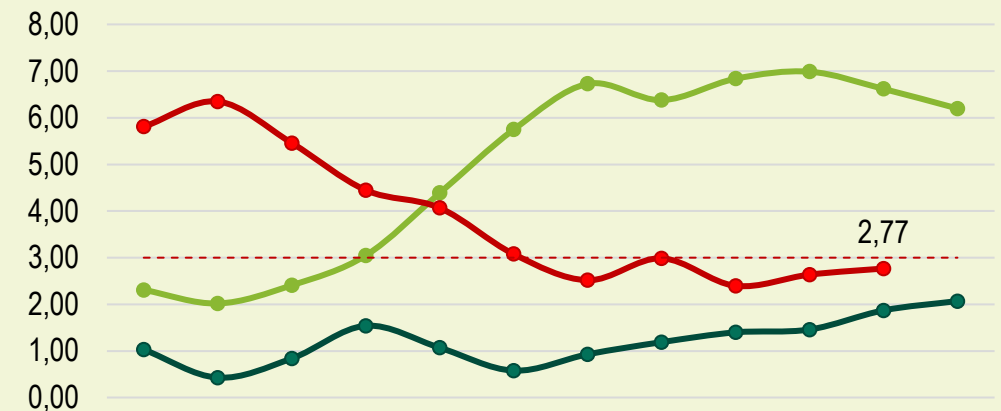
Perkembangan Inflasi Tahun Kalender(%)



	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2021	0,79	0,64	1,17	1,54	0,96	0,57	0,54	0,63	0,74	0,55	1,18	2,07
2022	1,03	0,59	1,51	2,52	3,25	4,20	5,13	4,89	5,45	5,39	5,69	6,20
2023	0,66	0,73	0,80	0,84	1,18	1,14	1,48	1,71	1,68	1,86	2,28	
Target Nasional	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

2021 2022 2023 Target Nasional

Perkembangan Inflasi Tahun ke Tahun (%)



	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2021	1,03	0,43	0,84	1,54	1,07	0,58	0,93	1,19	1,40	1,46	1,87	2,07
2022	2,31	2,02	2,41	3,05	4,39	5,75	6,73	6,38	6,84	6,99	6,62	6,20
2023	5,81	6,35	5,46	4,45	4,07	3,08	2,52	2,99	2,40	2,64	2,77	
Target Nasional	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

2021 2022 2023 Target Nasional



Inflasi Kota Denpasar, November 2023

Inflasi Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,33%

Inflasi Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

2,51%

Inflasi Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

2,04%

Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan (%)



Inflasi Bulan ke Bulan menurut kelompok pengeluaran (%)

No.	Kelompok Pengeluaran	Inflasi	Andil
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	1,42	0,3565
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0,17	-0,0072
3	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	0,0047
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,21	-0,0153
5	Kesehatan	-0,27	-0,0084
6	Transportasi	-0,33	-0,0416
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03	0,0017
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10	0,0018
9	Pendidikan	0,00	0,0000
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,14	0,0138
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,44	0,0310

Jika diurutkan dari inflasi yang tertinggi (yoy), Kota Denpasar menempati urutan ke-77.



Inflasi Kota Singaraja, November 2023

Inflasi Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,87%

Inflasi Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

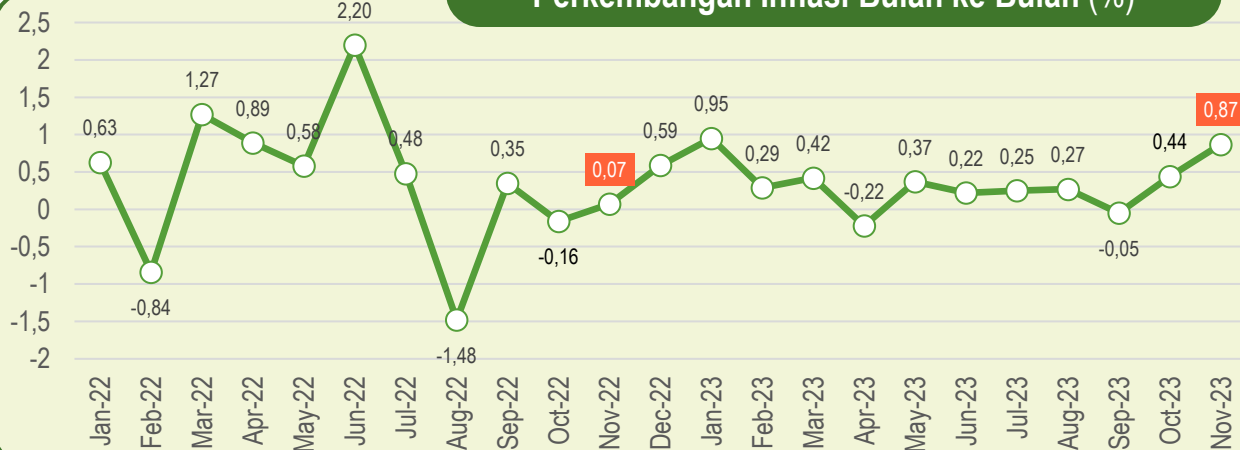
4,47%

Inflasi Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

3,86%

Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan (%)

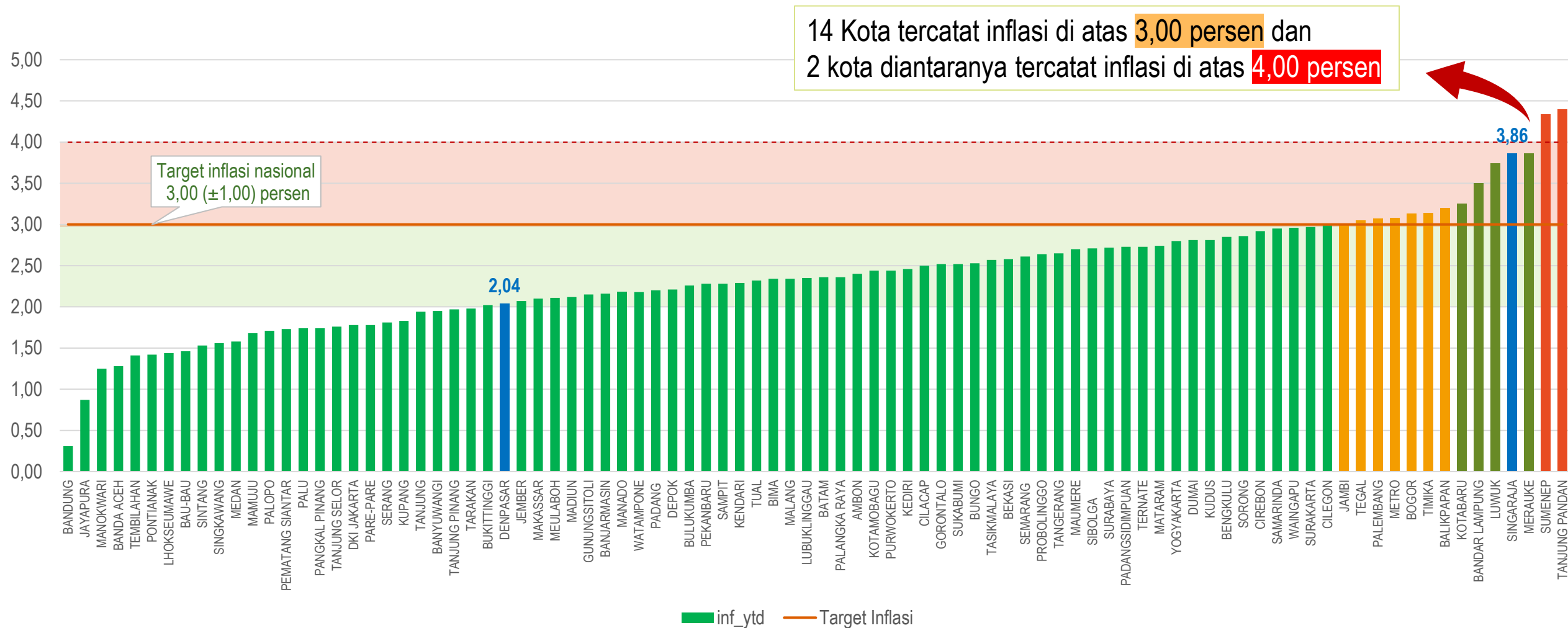


Jika diurutkan dari inflasi yang tertinggi (yoy), Kota Singaraja menempati urutan ke-5.

Inflasi Bulan ke Bulan menurut kelompok pengeluaran (%)

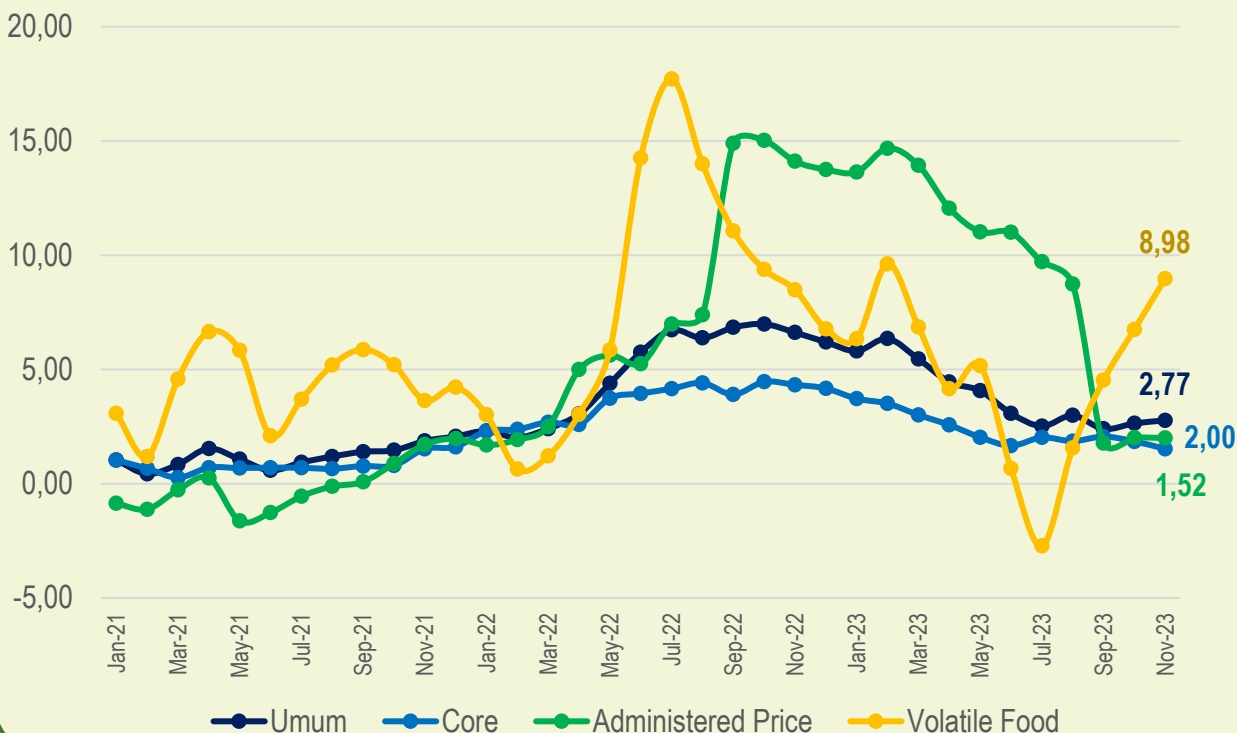
No.	Kelompok Pengeluaran	Inflasi	Andil
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	2,41	0,8621
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0,10	0,0055
3	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	0,0000
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,44	-0,0289
5	Kesehatan	-0,01	-0,0004
6	Transportasi	-0,10	-0,0107
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,0000
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,0000
9	Pendidikan	0,00	0,0000
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,21	0,0136
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,48	0,0338

Inflasi Tahun Kalender (Januari – November 2023) dan Target Inflasi Nasional menurut 90 Kota Inflasi



Tingkat Inflasi November 2023 Menurut Komponen

Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Komponen (Jan 2021 – Okt 2023)



Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Komponen, November 2023 (%)

No	Komponen	Denpasar (%)	Singaraja (%)	Gabungan (%)
1.	Inti	0,09	0,15	0,10
2.	Diatur Pemerintah	-0,25	-0,04	-0,22
3.	Bergejolak	2,10	3,51	2,36

Inflasi Energi dan Bahan Makanan Bulan ke Bulan, November 2023 (%)

No	Komponen	Denpasar (%)	Singaraja (%)	Gabungan (%)
1.	Energi	-0,19	-0,11	-0,18
2.	Bahan Makanan	1,90	3,39	2,17

Andil 5 Komoditas Terbesar **Penyumbang Inflasi** Bulan ke Bulan
November 2023 (%)



**Gabungan Dua
Kota**

Cabai Rawit; 0,1617

Cabai Merah; 0,1093

Beras; 0,0449

Emas Perhiasan; 0,0350

Jeruk; 0,0305

Kota Denpasar

Cabai Rawit; 0,1231

Cabai Merah; 0,0926

Beras; 0,0394

Emas Perhiasan; 0,0367

Jeruk; 0,0339

Kota Singaraja

Cabai Rawit; 0,4134

Cabai Merah; 0,2183

Bawang Merah; 0,1433

Beras; 0,0810

Buncis; 0,0754



Andil 5 Komoditas Terbesar **Penahan Inflasi** Bulan ke Bulan
November 2023 (%)



**Gabungan Dua
Kota**

Telur Ayam Ras; -0,0329

Canang Sari; -0,0258

Angkutan Udara; -0,0219

Bensin; -0,0185

Daging Ayam Ras; -0,0122

Kota Denpasar

Telur Ayam Ras; -0,0318

Angkutan Udara; -0,0253

Canang Sari; -0,0250

Bensin; -0,0195

Kentang; -0,0146

Kota Singaraja

Daging Ayam Ras; -0,0617

Ikan Tongkol/ Ikan Ambu-Ambu; -
0,0515

Daging Babi; -0,0422

Telur Ayam Ras; -0,0408

Canang Sari; -0,0309



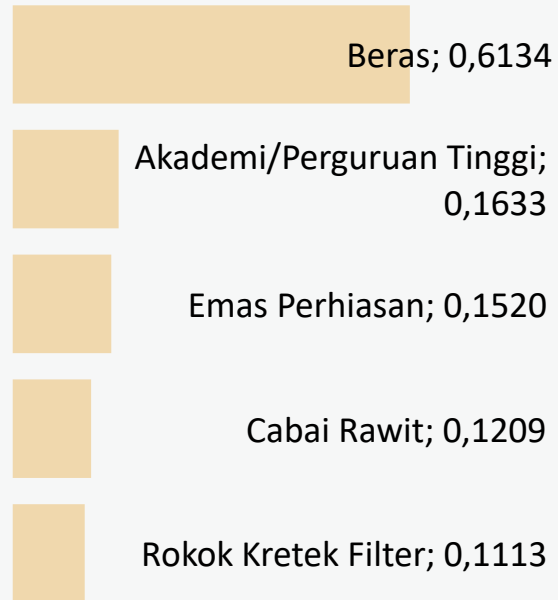
Andil 5 Komoditas Terbesar **Penyumbang Inflasi** Tahun ke Tahun
November 2023 (%)



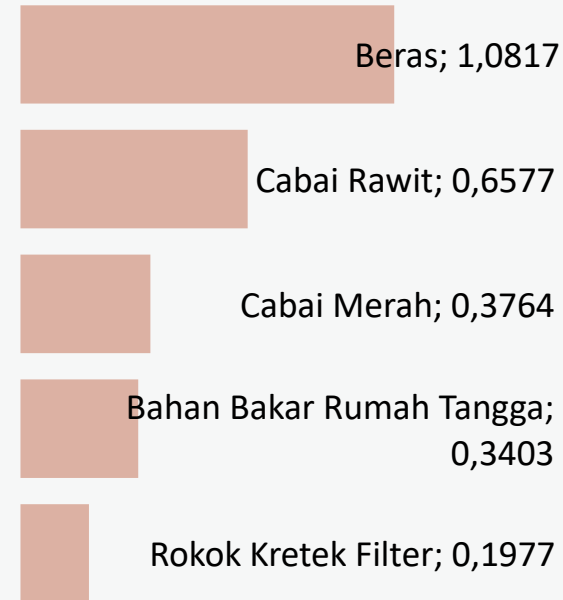
**Gabungan Dua
Kota**

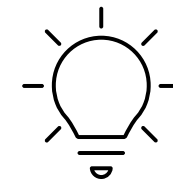


Kota Denpasar



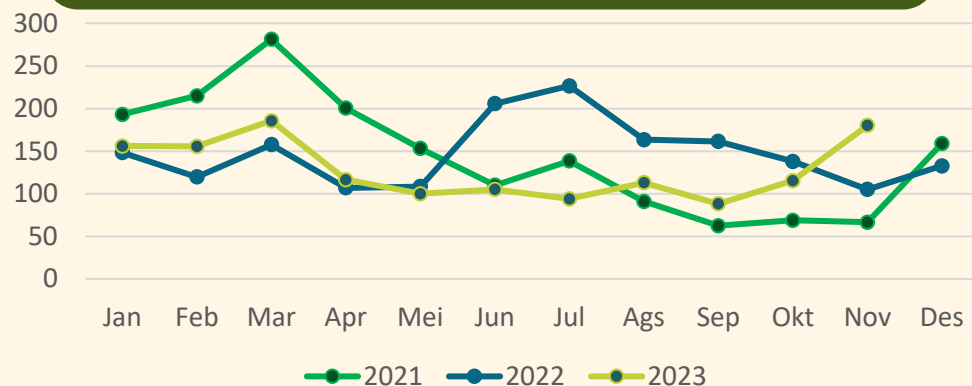
Kota Singaraja



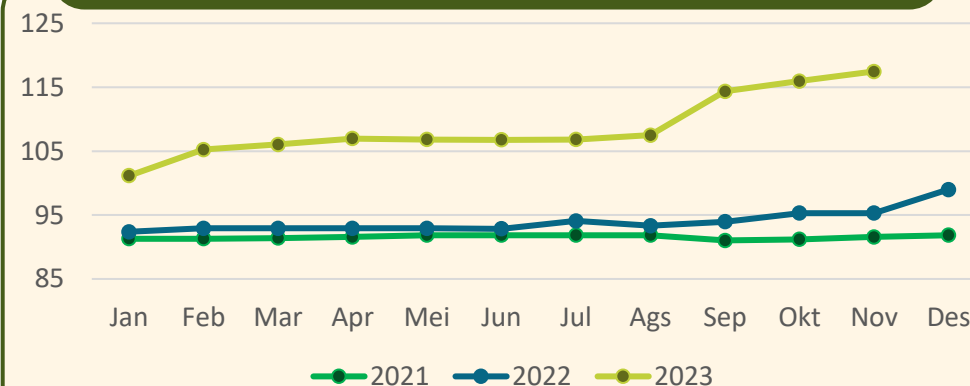


Perkembangan Indeks Harga Beberapa Komoditas Pangan

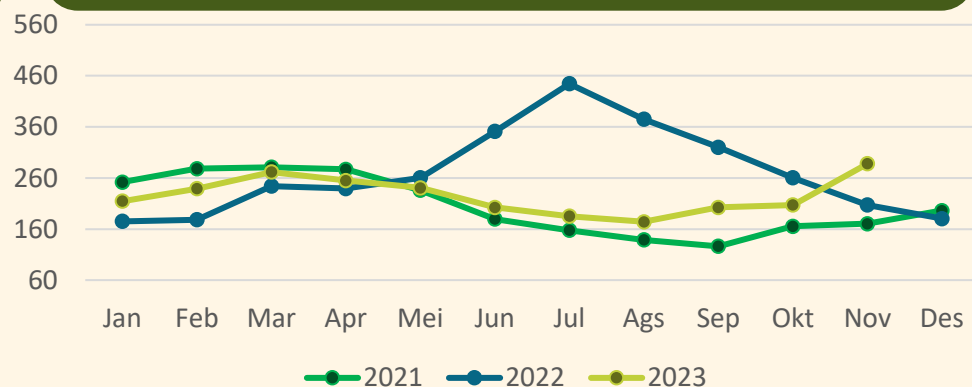
Indeks Perkembangan Harga Cabai Rawit, 2021-2023 (%)



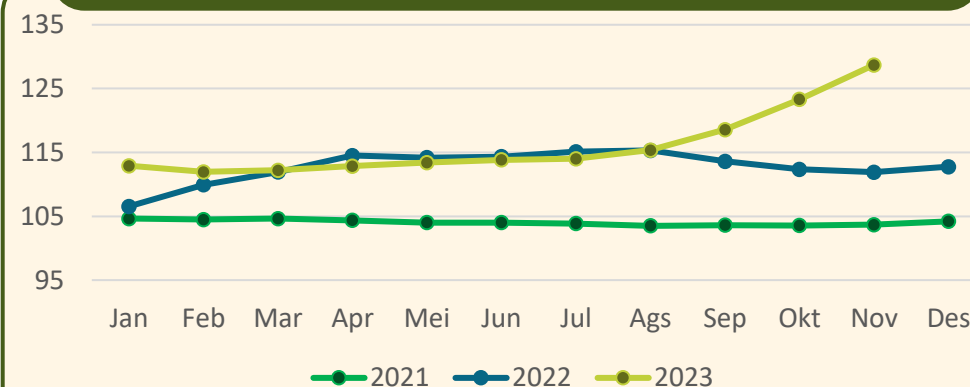
Indeks Perkembangan Harga Beras, 2021-2023 (%)



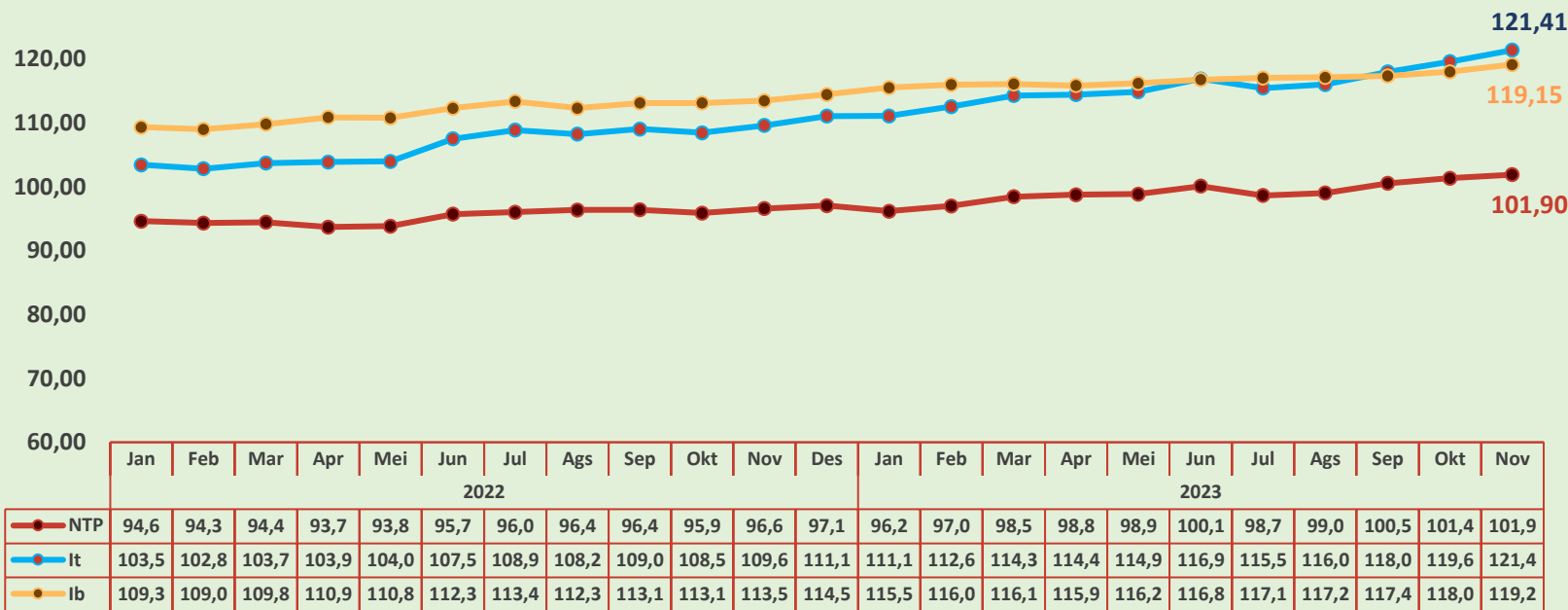
Indeks Perkembangan Harga Cabai Merah, 2021-2023 (%)



Indeks Perkembangan Harga Gula Pasir, 2021-2023 (%)



PERKEMBANGAN INDEKS NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI BALI NOVEMBER 2023



Keterangan : Angka NTP yang disajikan dihitung berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100)

INDEKS NTP
November 2023

101,90

 **NAIK**

0,54% dibandingkan
Oktober 2023

**Indeks
Harga yang
Diterima
Petani
(It)**

121,41

 **NAIK**
1,50%

Komoditas
Penyumbang :

- ✓ Cabai merah
- ✓ Cengkeh
- ✓ Bawang merah

**Indeks
Harga yang
Dibayar
Petani
(Ib)**

119,15

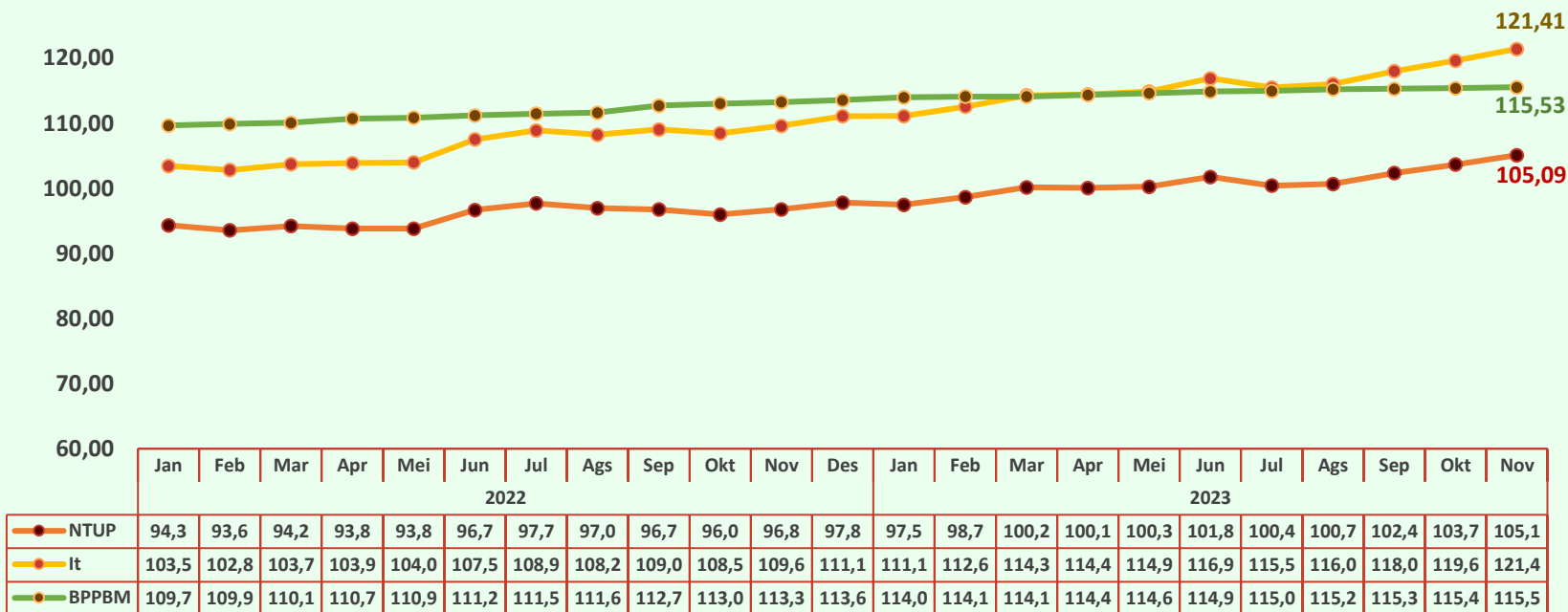
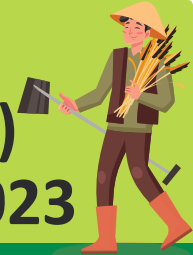
 **NAIK**
0,95%

Komoditas
Penyumbang:

- ✓ Bawang merah
- ✓ Cabai rawit
- ✓ Buncis

Indeks NTP Subsektor	Okt '23	Nov '23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	106,16	105,47	▼ -0,65
Hortikultura (NTPH)	85,76	94,18	▲ 9,81
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	110,63	111,49	▲ 0,78
Peternakan (NTPT)	97,33	95,31	▼ -2,08
Perikanan (NTNP)	101,17	98,35	▼ -2,78
- Nelayan (NTN)	100,64	97,50	▼ -3,12
- Pembudidaya Ikan (NTPI)	105,56	105,48	▼ -0,08

PERKEMBANGAN INDEKS NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PROVINSI BALI NOVEMBER 2023



Indeks NTP Subsektor	Okt '23	Nov '23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	108,95	109,37	▲ 0,39
Hortikultura (NTPH)	87,32	96,48	▲ 10,49
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	115,93	117,87	▲ 1,68
Peternakan (NTPT)	97,93	96,51	▼ -1,44
Perikanan (NTNP)	101,14	99,34	▼ -1,78
- Nelayan (NTN)	100,37	98,30	▼ -2,07
- Pembudidaya Ikan (NTPI)	107,76	108,27	▲ 0,48

Keterangan : Angka NTUP yang disajikan dihitung berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100)

INDEKS NTUP
November 2023

105,09

▲ **NAIK**

1,37% dibandingkan
Oktober 2023

Indeks
Harga yang
Diterima
Petani
(It)

121,41

▲ **NAIK**
1,50%

Komoditas
Penyumbang :

- ✓ Cabai merah
- ✓ Cengkeh
- ✓ Bawang merah

Indeks Biaya
Produksi dan
Penambahan
Modal
(BPPBM)

115,53

▲ **NAIK**
0,12%

Komoditas
Penyumbang:

- ✓ Bibit ayam ras pedaging
- ✓ Jagung pipilan
- ✓ Dedak



PERKEMBANGAN **EKSPOR** BULANAN DAN KUMULATIF PROVINSI BALI OKTOBER 2023

Oktober 2023

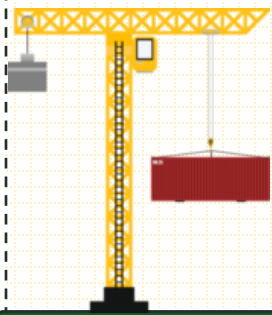
Ekspor Barang Provinsi
Bali mencapai
US\$ 54,43 Juta

m-to-m **↑ +16,94 %**

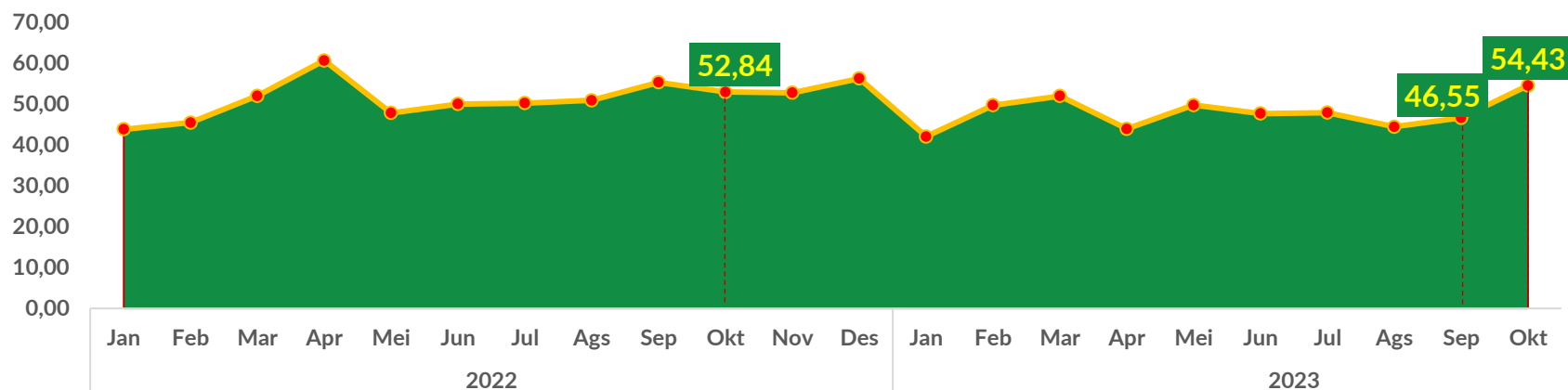
Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y **↑ +3,01 %**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



Perkembangan Bulanan Ekspor Barang Provinsi Bali, 2022 – 2023 (Juta US\$)



Kumulatif Ekspor Barang Provinsi Bali, Januari-Oktober 2023



US\$ 477,67 Juta

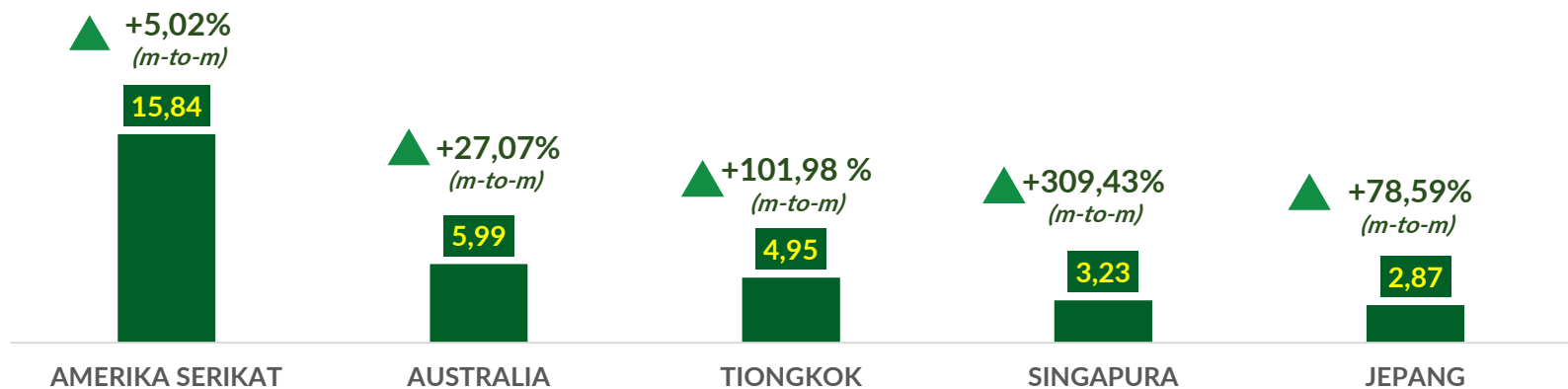


-6,00 % (c-to-c)

"Ekspor Barang Provinsi Bali tercatat meningkat secara bulanan, namun mengalami penurunan secara kumulatif"

Ekspor Barang Provinsi Bali Berdasarkan Negara Tujuan dan Komoditas Utama, Oktober 2023

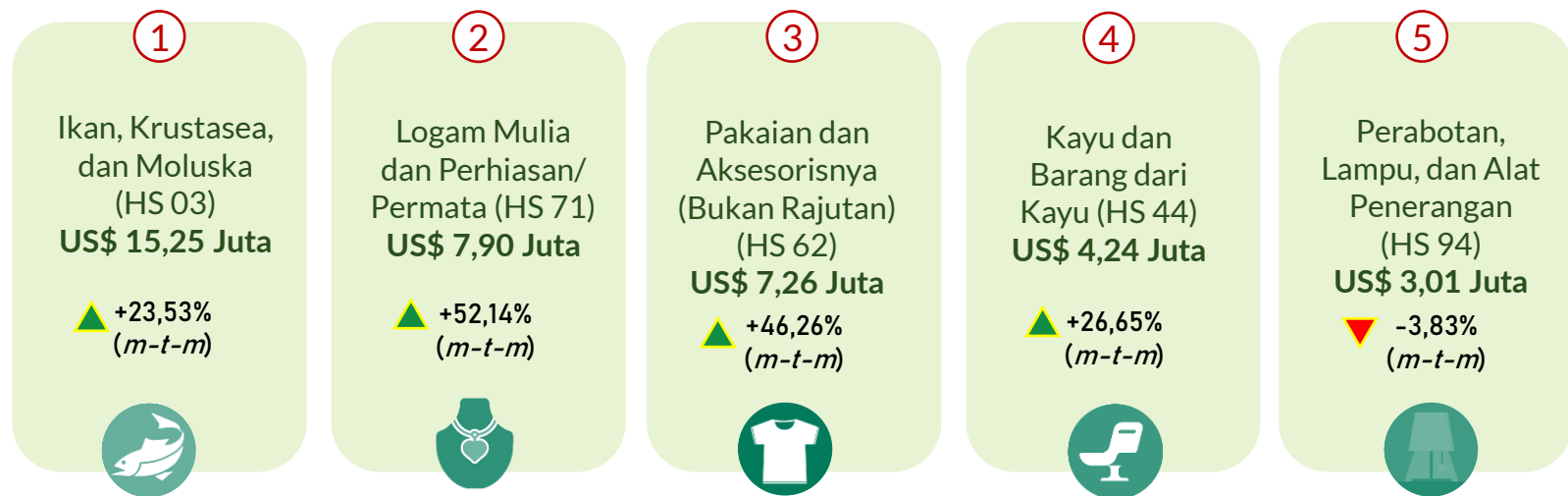
5 Besar Negara Tujuan Ekspor Bali, Oktober 2023 (Juta US\$) (m-t-m)



Ekspor Barang ke **SINGAPURA**
naik paling tinggi
309,43%
dibandingkan September 2023

Kenaikan Ekspor berupa produk
Pakaian dan Aksesorisnya (Bukan Rajutan)
(HS 62)

5 Besar Komoditas Ekspor Bali, Oktober 2023 (US\$)



Ekspor Logam Mulia dan
Perhiasan/Permata (HS 71) tercatat
naik paling tinggi
+52,14%
dibandingkan September 2023



PERKEMBANGAN **IMPOR** BULANAN DAN KUMULATIF PROVINSI BALI **OKTOBER 2023**

Oktober 2023

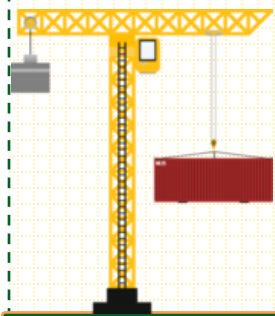
Impor Barang Provinsi
Bali mencapai
US\$ 11,49 Juta

m-to-m **↑ +13,83%**

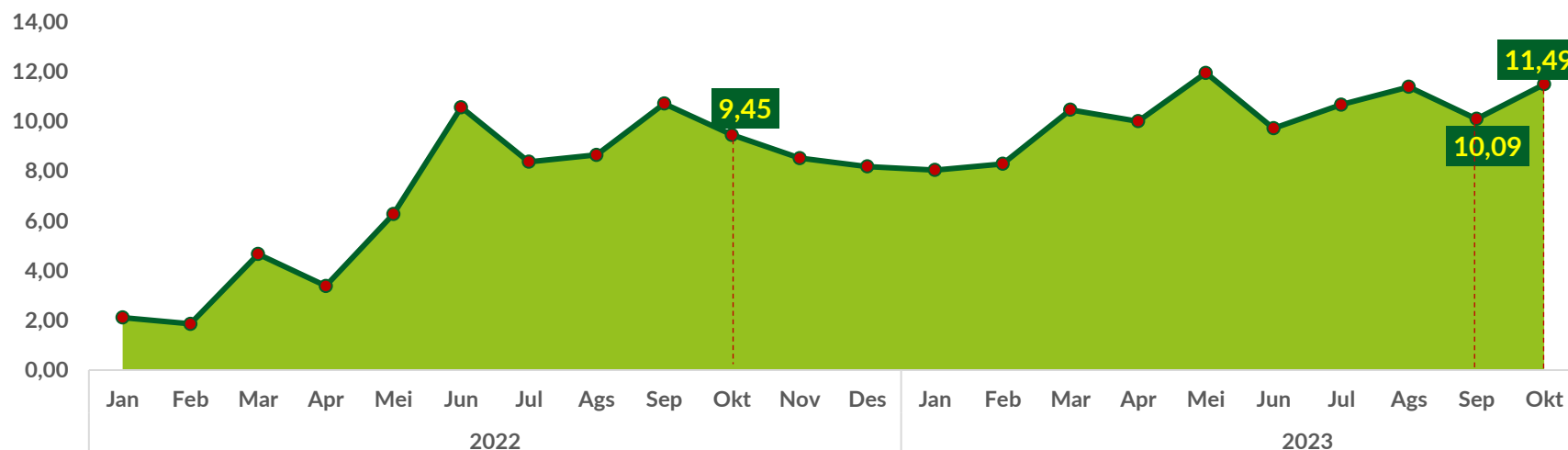
Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y **↑ 21,59%**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



Perkembangan Bulanan Impor Barang Provinsi Bali, 2022 – 2023 (Juta US\$)



Kumulatif Impor Barang Provinsi Bali, Januari-Oktober 2023



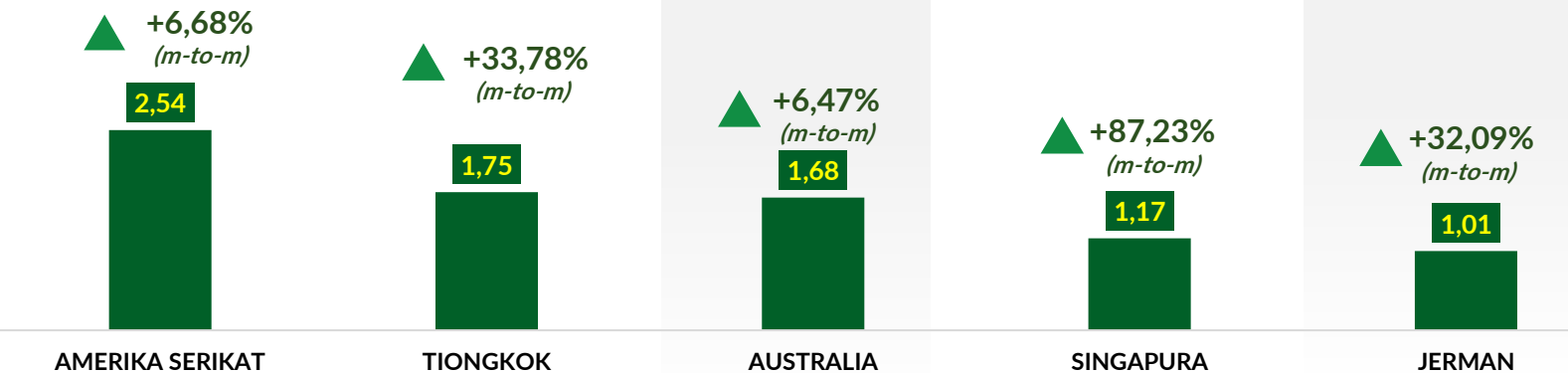
US\$ 102,05 Juta

↑ +54,61% (c-to-c)

“Impor Barang Provinsi Bali tercatat mengalami peningkatan baik bulanan maupun kumulatif”

Impor Barang Provinsi Bali Berdasarkan Negara Asal dan Komoditas Utama, Oktober 2023

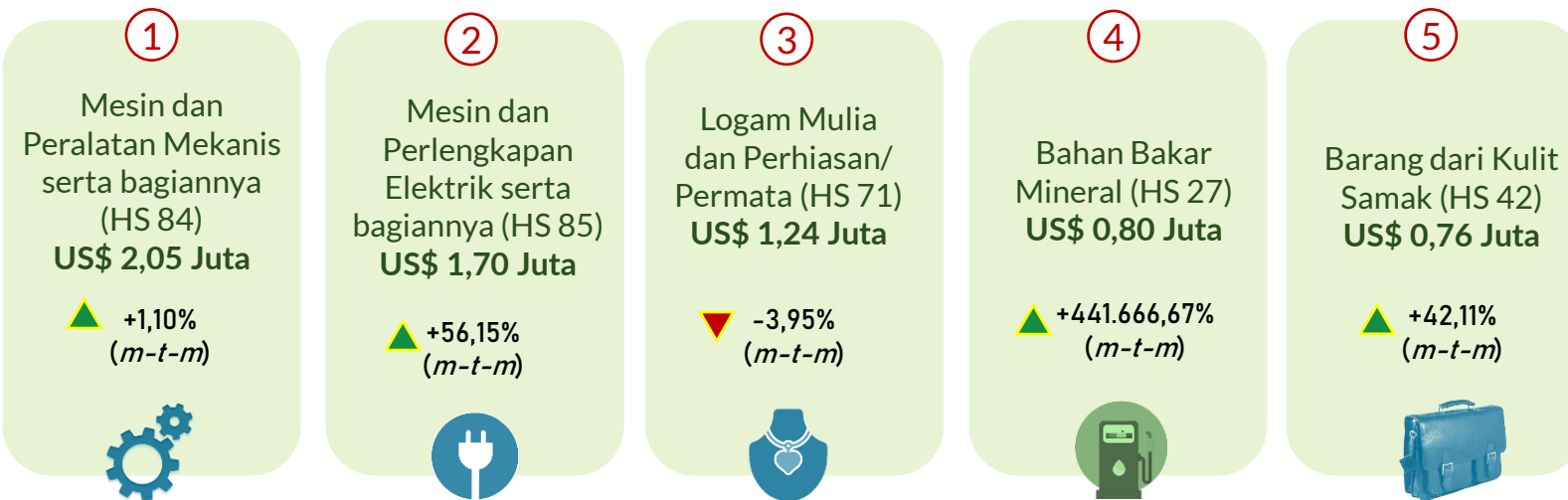
5 Besar Negara Asal Impor Bali, Oktober 2023 (Juta US\$) (m-t-m)



Impor Barang dari **Singapura**
ke Bali naik paling tinggi
87,23%
dibandingkan September 2023

Peningkatan Impor disebabkan naiknya impor
produk Bahan Bakar Mineral (HS 27)

5 Besar Komoditas Impor Bali, Oktober 2023 (US\$)



Oktober 2023,
Impor Bahan Bakar Mineral (HS 27)
tercatat naik paling tinggi hingga
ratusan ribu persen.
dibandingkan September 2023



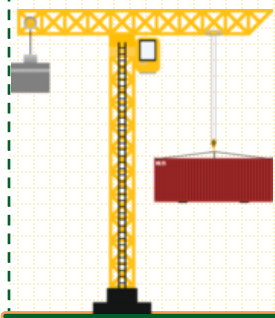
SURPLUS NERACA PERDAGANGAN & IMPOR MENURUT GOLONGAN PENGGUNAAN BARANG, OKTOBER 2023

NERACA PERDAGANGAN

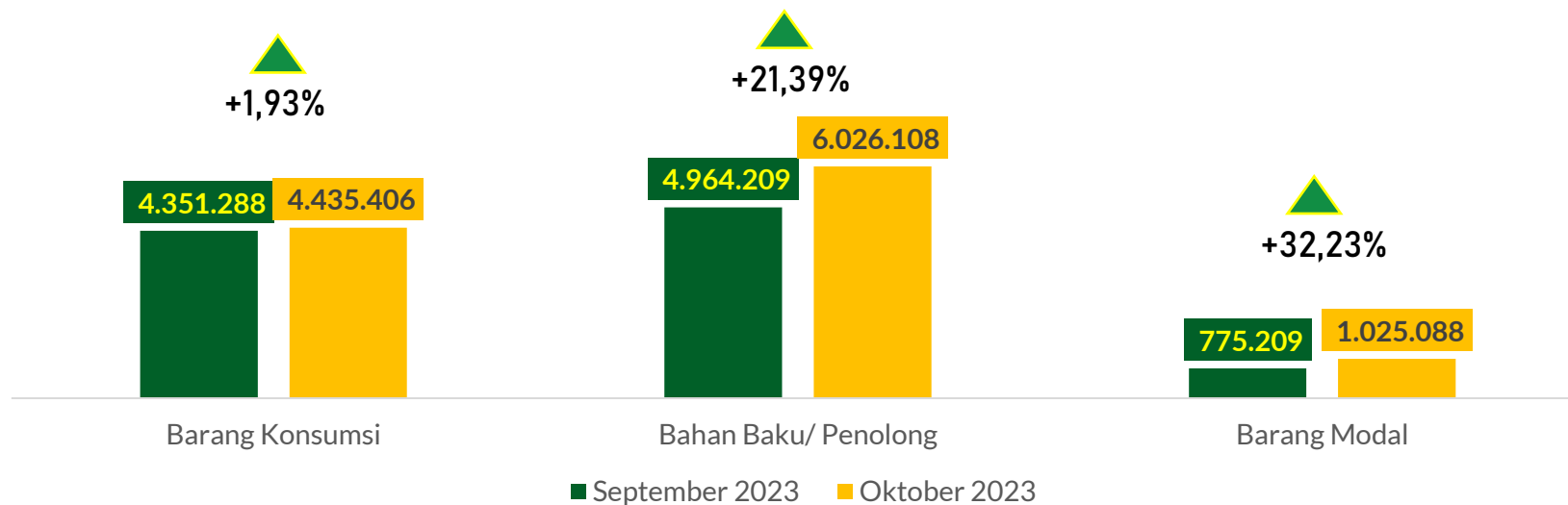


Neraca Perdagangan
Provinsi Bali
Oktober 2023

SURPLUS
US\$ 42,95 Juta



Nilai Impor Bali Oktober 2023 Menurut Golongan Penggunaan Barang (US\$)



Pada bulan Oktober 2023, terjadi peningkatan pada impor barang konsumsi yakni naik sebesar 1,93 persen, impor bahan baku/penolong yang naik sebesar 21,39 persen, dan impor barang modal yang juga naik sebesar 32,23 persen.

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA INTERNASIONAL DARI BALI BULAN OKTOBER 2023

Keberangkatan Pesawat Oktober 2023



2.855
Penerbangan

m-to-m +0,78%

y-o-y +64,08%

Keberangkatan Penumpang Oktober 2023

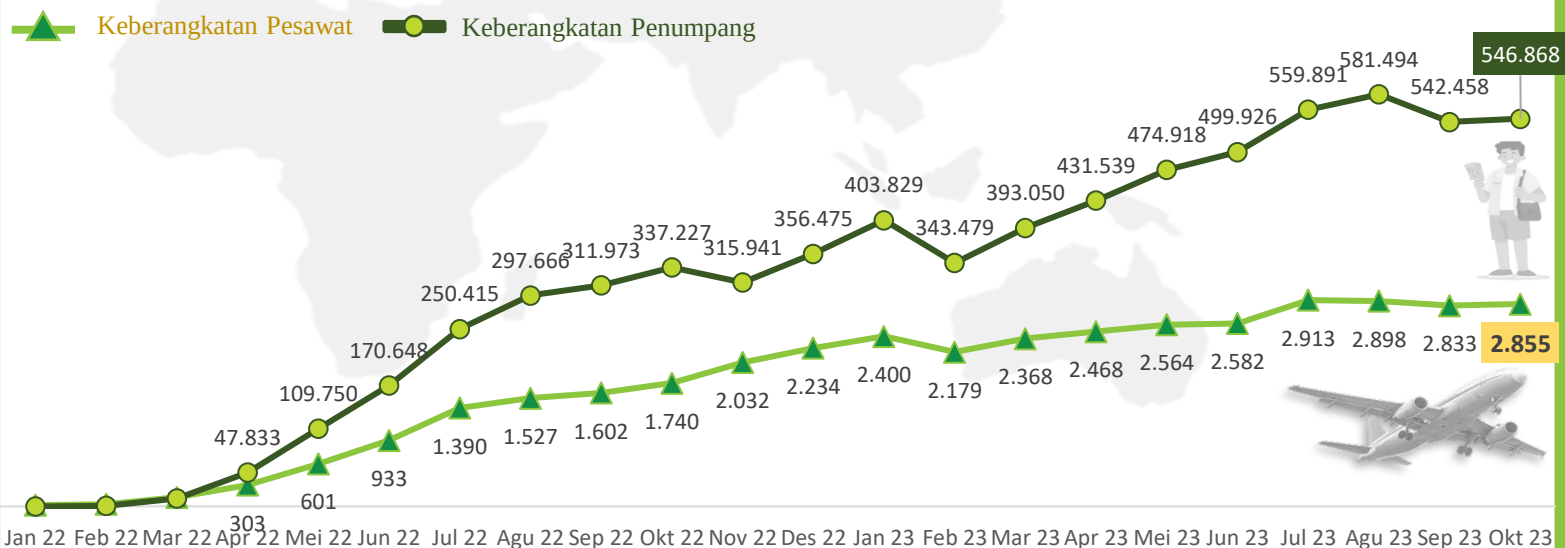
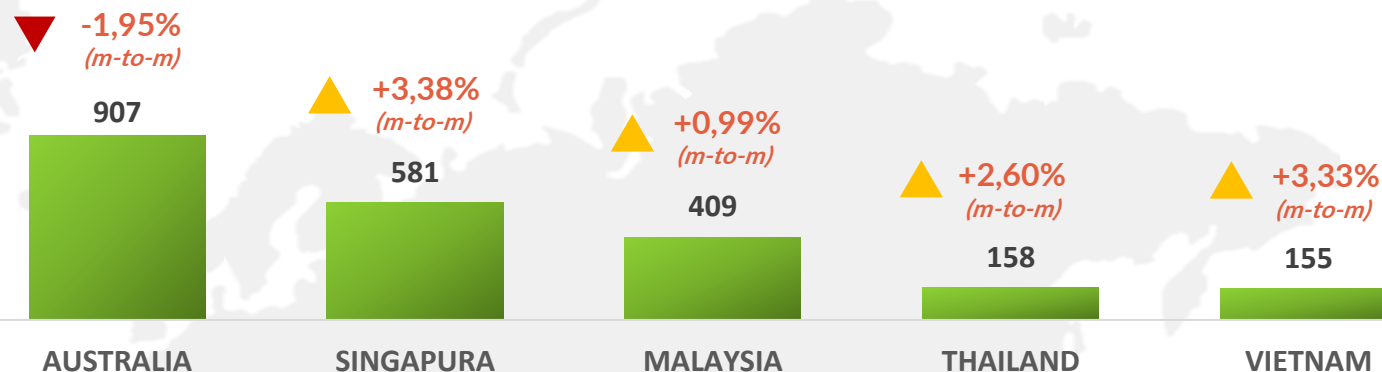


546.868
Orang Penumpang

m-to-m +0,81%

y-o-y +62,17%

5 Besar Tujuan Penerbangan Internasional Oktober 2023 (Penerbangan)



PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA DOMESTIK DARI BALI BULAN OKTOBER 2023

Keberangkatan Pesawat Oktober 2023



3.215

Penerbangan

▲ m-to-m +5,69%

▲ y-o-y +10,79%

Keberangkatan Penumpang Oktober 2023



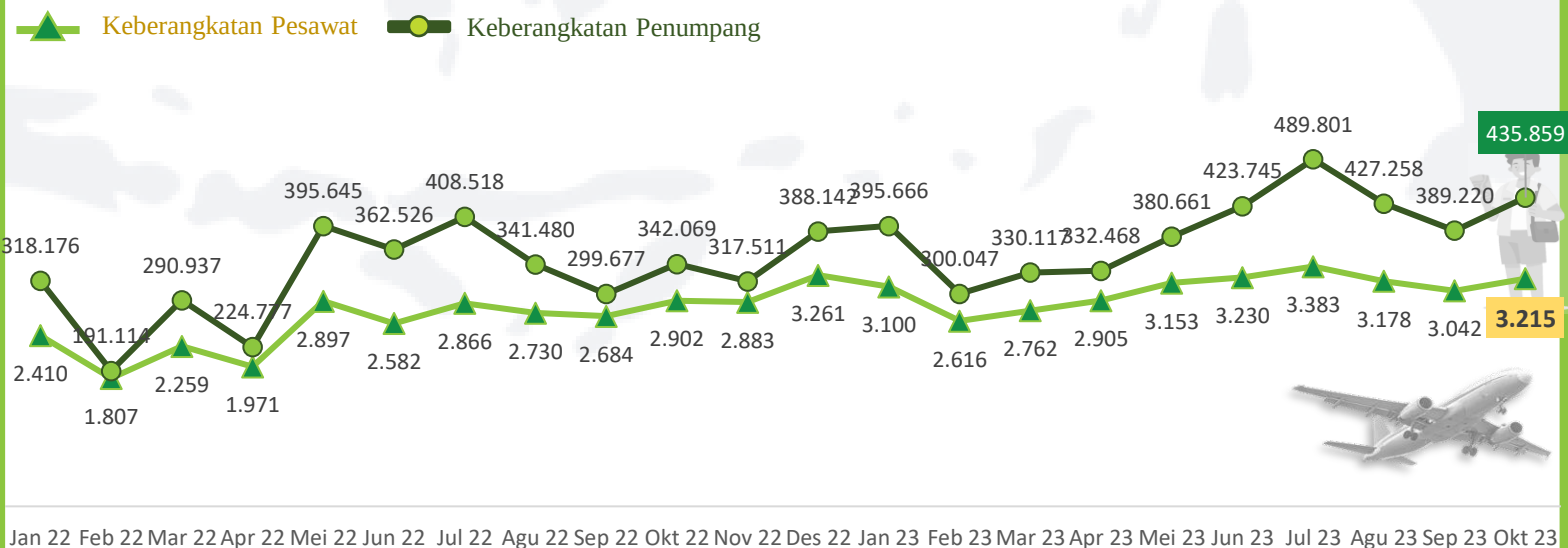
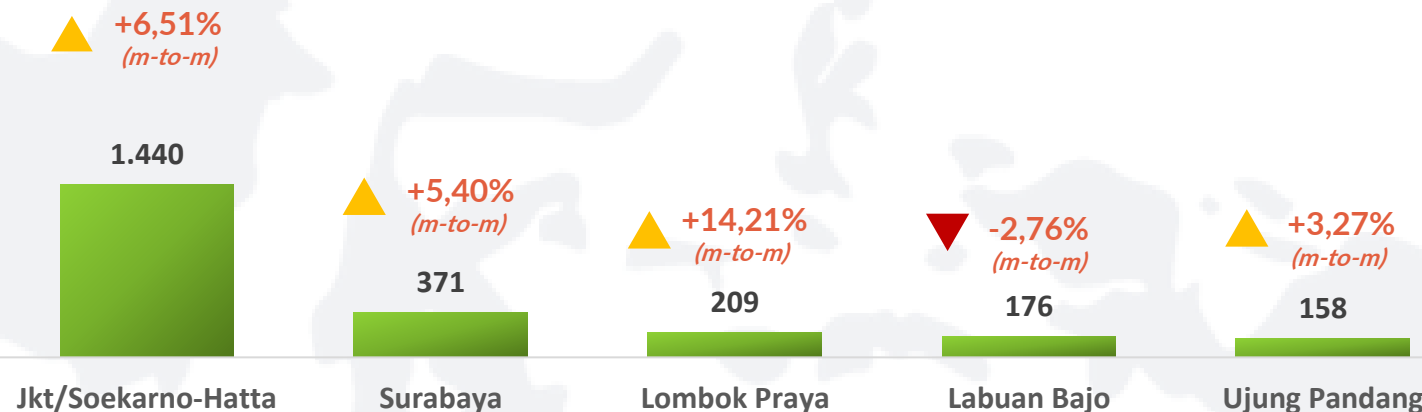
435.859

Orang Penumpang

▲ m-to-m +11,98%

▲ y-o-y +27,42%

5 Besar Tujuan Penerbangan Domestik Oktober 2023 (Penerbangan)





KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGERA LANGSUNG KE BALI

OKTOBER 2023

Oktober 2023

Jumlah kunjungan
wisman ke Bali mencapai
461.441
kunjungan

m-to-m



-9,23%

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y

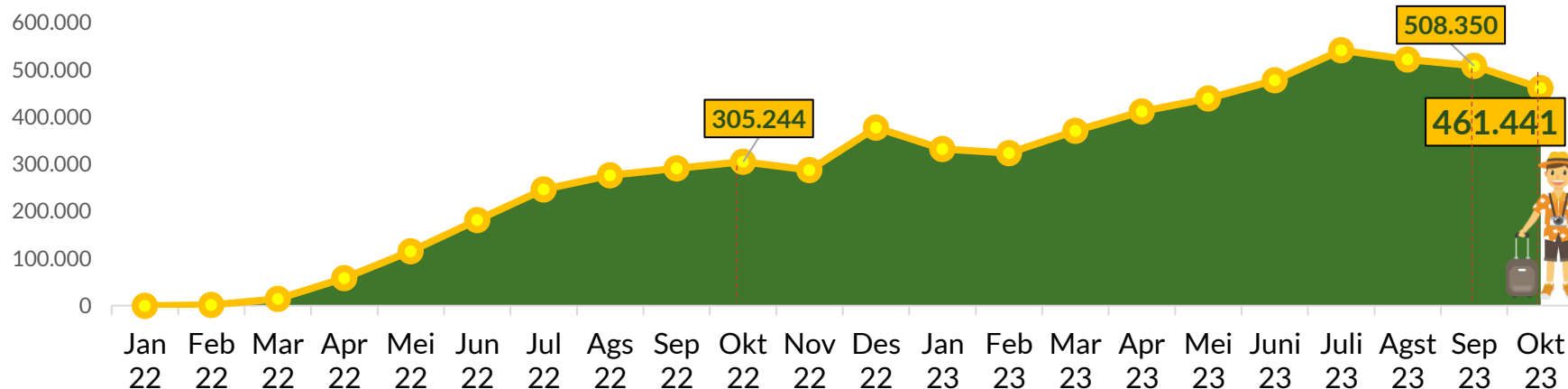


+51,17%

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2022 – 2023 (Kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Moda Transportasi



Udara: 458.845 Kunjungan



-9,73% (m-t-m)



Laut: 2.596 Kunjungan

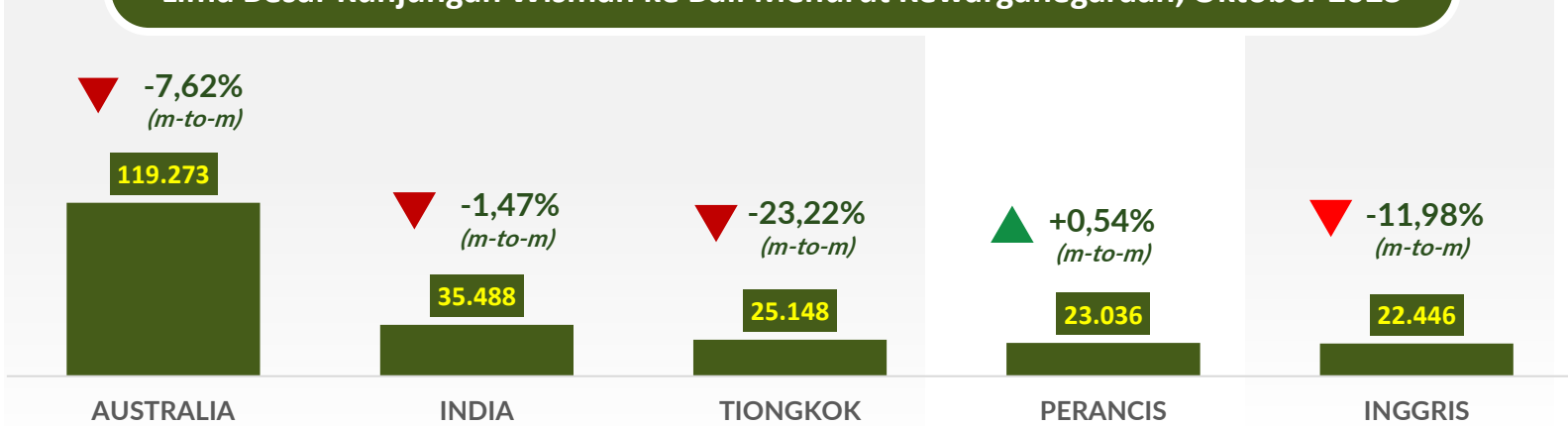


+4.798,11 % (m-t-m)

“Jumlah Kedatangan Wisman Langsung ke Bali pada Bulan Oktober 2023 yang melewati pintu udara turun 9,73% secara month to month, sementara itu kedatangan wisman yang melewati pintu laut naik hingga ribuan persen”

Kunjungan Wisman Langsung Ke Bali menurut Kewarganegaraan dan Kawasan, Oktober 2023

Lima Besar Kunjungan Wisman ke Bali Menurut Kewarganegaraan, Oktober 2023



Kedatangan wisman asal **Tiongkok** ke Bali turun paling dalam **-23,22%** dibandingkan September 2023

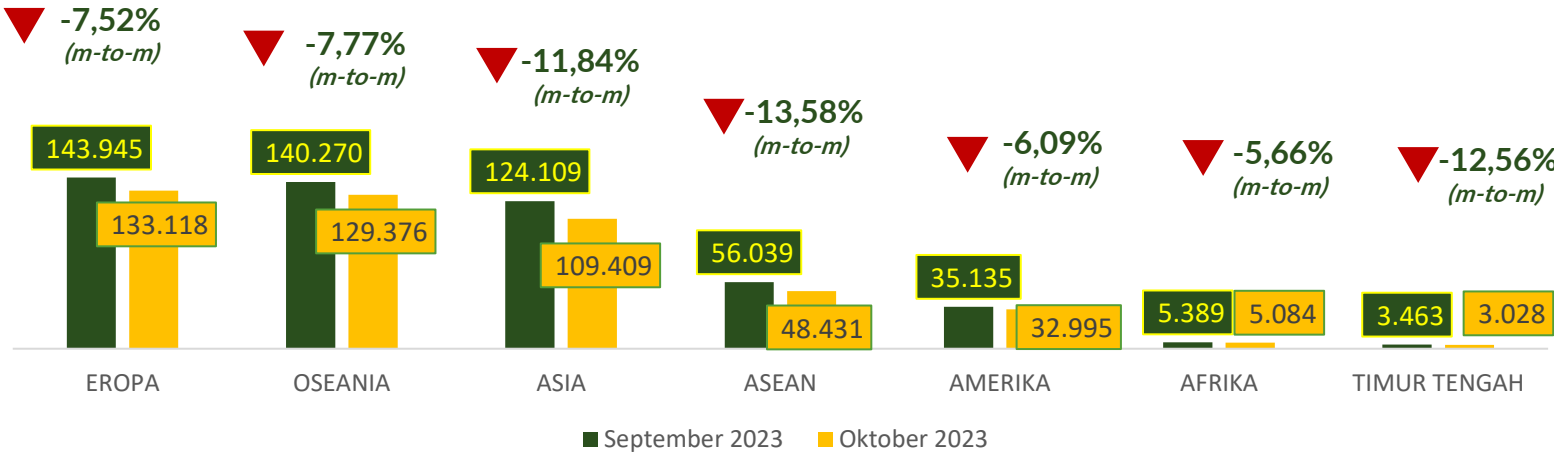
September 2023:
32.755 Kunjungan

Oktober 2023:
25.148 Kunjungan



Oktober 2023, kedatangan wisman dari kawasan **ASEAN** turun paling dalam **-13,58 %** dibandingkan September 2023

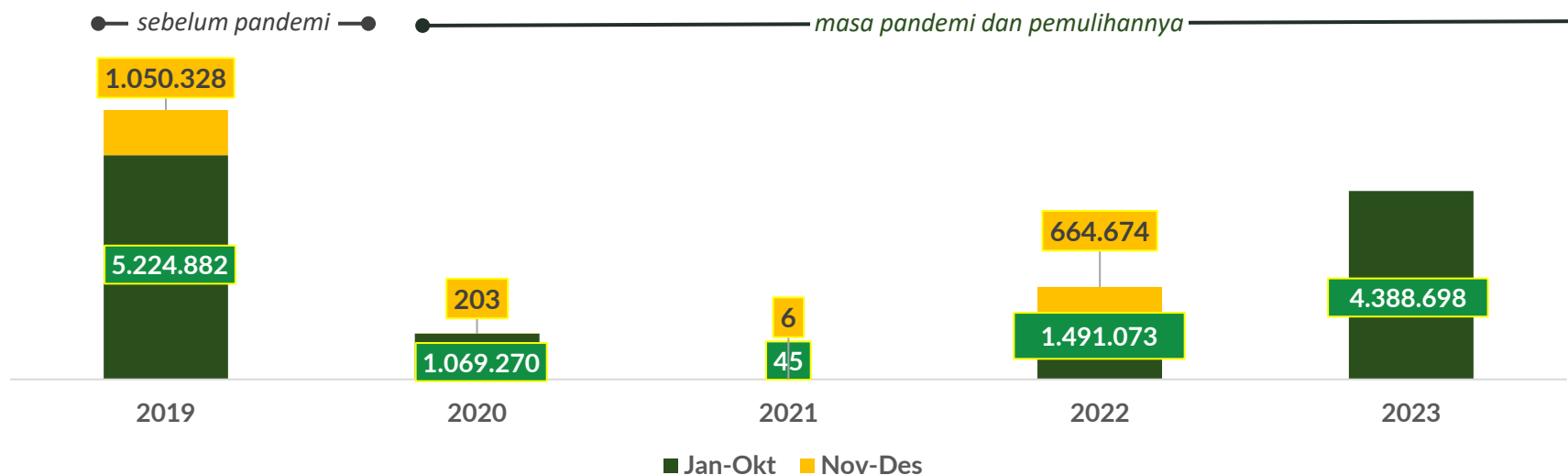
Kunjungan Wisman ke Bali menurut Kawasan, Oktober 2023





KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGERA SECARA KUMULATIF JANUARI-OKTOBER 2023

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2022 – 2023 (Kunjungan)



Perbandingan Wisman ke Bali dibandingkan Total Indonesia, Jan-Okt 2023



INDONESIA
9.492.004 Kunjungan



BALI
4.388.698 Kunjungan

46,24% Wisman ke Indonesia masuk melalui Pintu Bali selama periode Jan-Okt 2023

Jan-Okt 2023

Jumlah kunjungan wisman ke Bali kumulatif sampai Oktober 2023 naik **194,33%** dibandingkan periode yang sama 2022

Jan-Okt 2023:
4.388.698 Kunjungan

Jan-Okt 2022:
1.491.073 Kunjungan



Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang, Oktober 2023

BINTANG

Tingkat Penghunian
Kamar Hotel Bintang :

57,43%

m-to-m ↓ **-1,82 poin**

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y ↑ **+11,15 poin**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



NON BINTANG

Tingkat Penghunian
Kamar Hotel Non Bintang

36,21%

m-to-m ↓ **-1,66 poin**

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y ↑ **+13,23 poin**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



*Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Bintang tertinggi di bulan Oktober
2023 yaitu*

Hotel Bintang 4 sebesar :

59,39%



*Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Bintang terendah di bulan Oktober
2023 yaitu*

Hotel Bintang 2 sebesar :

49,79%

Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Hotel Bintang dan Non Bintang, Oktober 2023

BINTANG

Rata-Rata Lama
Menginap Tamu di Hotel
Bintang :

2,53 hari

m-to-m  **+0,02 poin**

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y  **+0,10 poin**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



NON BINTANG

Rata-Rata Lama
Menginap Tamu di Hotel
Non Bintang

2,16 hari

m-to-m  **-0,01 poin**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2023

y-on-y  **+0,08 poin**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



RLM Tamu Asing di Hotel Bintang

2,84 hari

*RLM Tamu Indonesia di Hotel
Bintang*

2,16 hari



RLM Tamu Asing di Hotel Non Bintang

2,53 hari

*RLM Tamu Indonesia di Hotel Non
Bintang*

1,54 hari

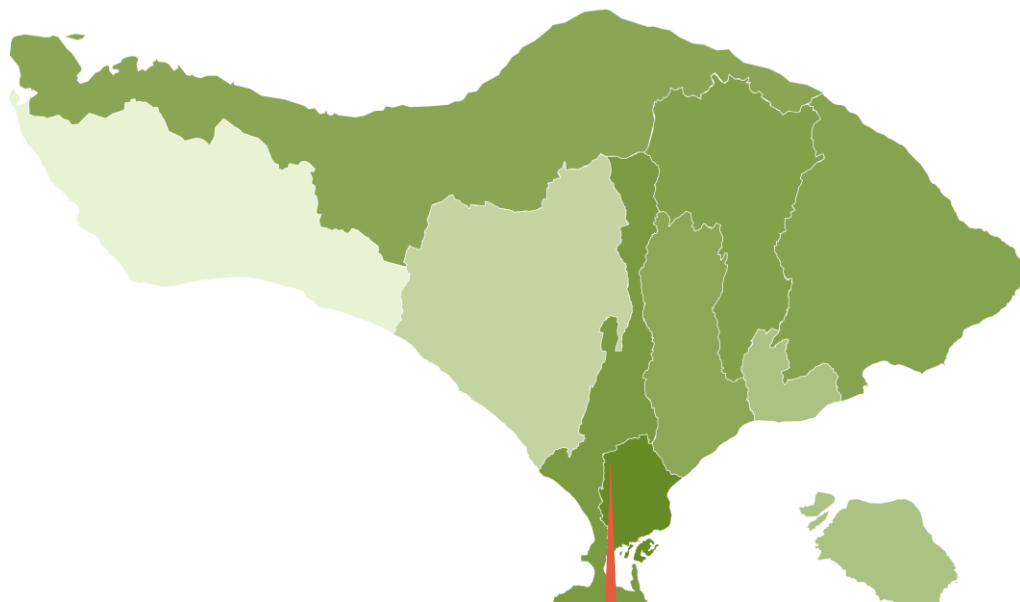


TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG PER KABUPATEN/KOTA

OKTOBER 2023

TPK Hotel Bintang, Oktober 2023

1	Denpasar (63,72%)
2	Badung (57,27%)
3	Bangli (55,08%)
4	Karangasem (53,89%)
5	Buleleng (52,53%)
6	Gianyar (52,10%)
7	Klungkung (41,56%)
8	Tabanan (34,13%)
9	Jembrana (22,01%)



TPK Hotel Bintang tertinggi tercatat di Kota Denpasar sebesar 63,72%



Peningkatan TPK Hotel Bintang tertinggi tercatat di Kabupaten Klungkung
+7,35 poin
dibandingkan September 2023

Oktober 2023
41,56%

September 2023
34,21%





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI BALI TAHUN 2023

No. 81/12/51/Th. VIII, 1 Desember 2023

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Apa itu IPM?



Ukuran statistik untuk **mengevaluasi kemajuan dan kualitas hidup manusia** di suatu wilayah.



Mengacu kepada standar UNDP yaitu *Human Development Index* (HDI) dengan melakukan penyesuaian sehingga lebih menggambarkan kondisi Indonesia.



Menjelaskan bagaimana penduduk dapat **mengakses dan memperoleh manfaat dari hasil pembangunan** dalam aspek penghasilan, kesehatan, pendidikan, dan lainnya.

Bagaimana IPM dihasilkan?



Didasarkan pada tiga dimensi utama:

- **Umur panjang dan hidup sehat;**
- **Pengetahuan;** dan
- **Standar hidup yang layak.**



Merupakan indeks komposit yang bernilai antara 0-100 dengan metode penghitungan agregasi menggunakan **rata-rata geometrik**.

Capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian dimensi lain, sehingga ketiga dimensi harus memperoleh perhatian sama besar.



Dirilis secara tahunan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

BAGAIMANA MEMAKNAI IPM?



IPM merupakan **indikator outcome yang bersifat jangka panjang**, sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya.

Kemajuan pembangunan manusia yang diukur melalui IPM dapat dimaknai dari sisi:

1 Status IPM

menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode. **Semakin tinggi status IPM menunjukkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik.**

Status Capaian Pembangunan Manusia			
Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
IPM < 60	$60 \leq \text{IPM} < 70$	$70 \leq \text{IPM} < 80$	IPM ≥ 80

2 Kecepatan Perubahan IPM

menggambarkan perubahan capaian pembangunan manusia dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan capaian dapat berupa percepatan peningkatan, ataupun perlambatan peningkatan. **Percepatan peningkatan IPM menunjukkan upaya peningkatan pembangunan manusia yang lebih besar, begitu juga sebaliknya.**

INDIKATOR DAN SUMBER DATA IPM

	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sumber data indikator</i>
	 Umur Panjang & Hidup Sehat	• Umur Harapan Hidup (UHH)	Long Form Sensus Penduduk 2020 (mengalami perubahan dari sebelumnya menggunakan Proyeksi Sensus Penduduk 2010)
	 Pengetahuan	• Harapan Lama Sekolah (HLS) (penduduk usia 7 tahun ke atas) • Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (penduduk usia 25 tahun ke atas)	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
	 Standar Hidup Layak	• Pengeluaran Rill per Kapita yang disesuaikan	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Urgensi *updating* sumber data UHH

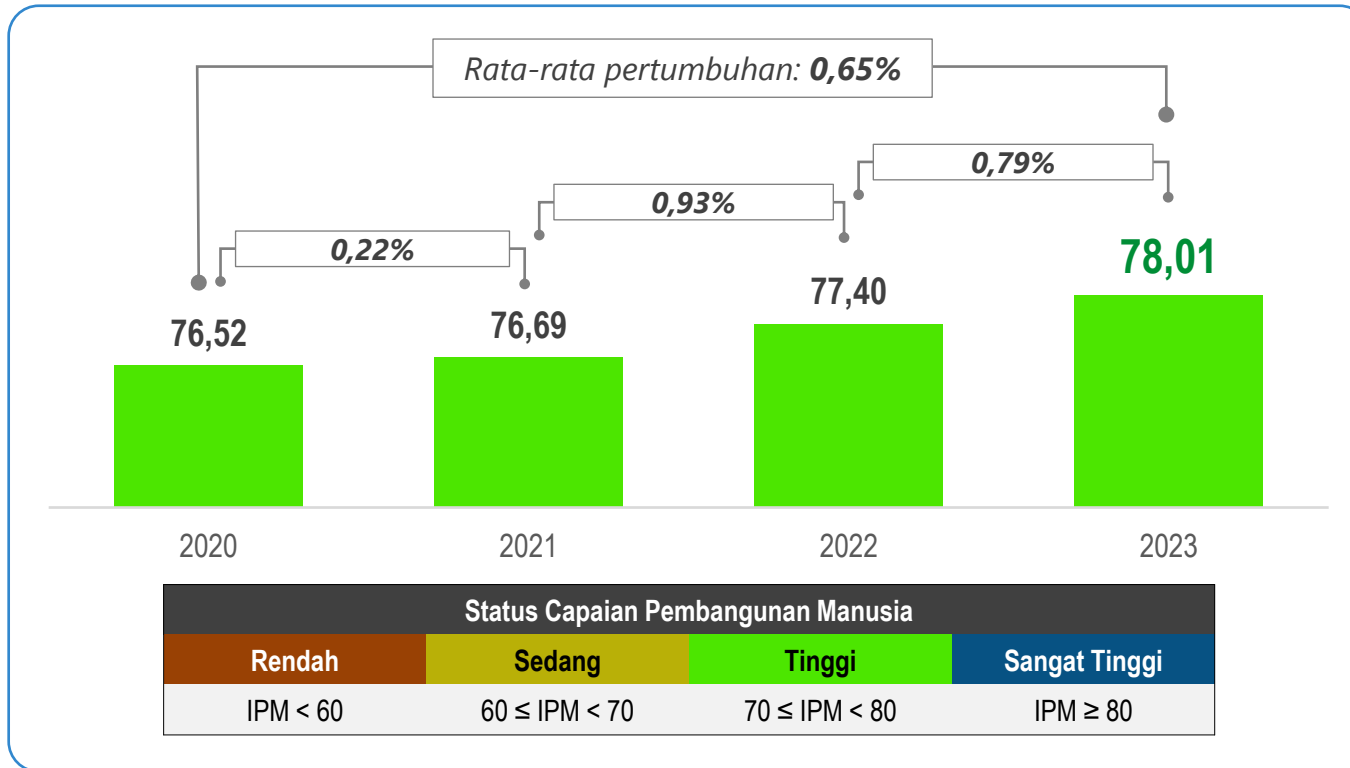


Perubahan karakteristik demografi dalam 10 tahun terakhir



Tersedianya data parameter kependudukan terbaru (*Long Form SP2020*)

PERKEMBANGAN IPM BALI, 2020-2023



Umur harapan hidup saat lahir:
74,88 tahun



Harapan lama sekolah: **13,58 tahun**
Rata-rata lama sekolah: **9,45 tahun**



Pengeluaran riil per kapita per tahun
yang disesuaikan: **Rp14.382.000**

 **IPM Bali
2023**

- Pada tahun 2023, IPM Provinsi Bali mencapai **78,01**, meningkat **0,61 poin (0,79 persen)** dibandingkan IPM tahun 2022.
- Selama 2020-2023, IPM Provinsi Bali mencatat rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar **0,50 poin (0,65 persen)**.

PERKEMBANGAN INDIKATOR IPM BALI, 2020-2023

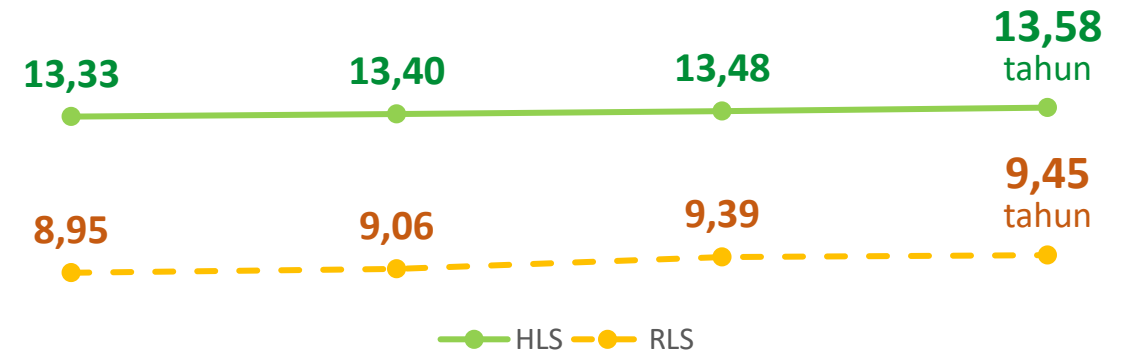
Umur harapan hidup saat lahir/UHH (tahun)

↑ meningkat 0,28 tahun (0,38 persen)
dibandingkan tahun 2022



Harapan lama sekolah/HLS (tahun)

↑ meningkat 0,10 tahun (0,74 persen)
dibandingkan tahun 2022

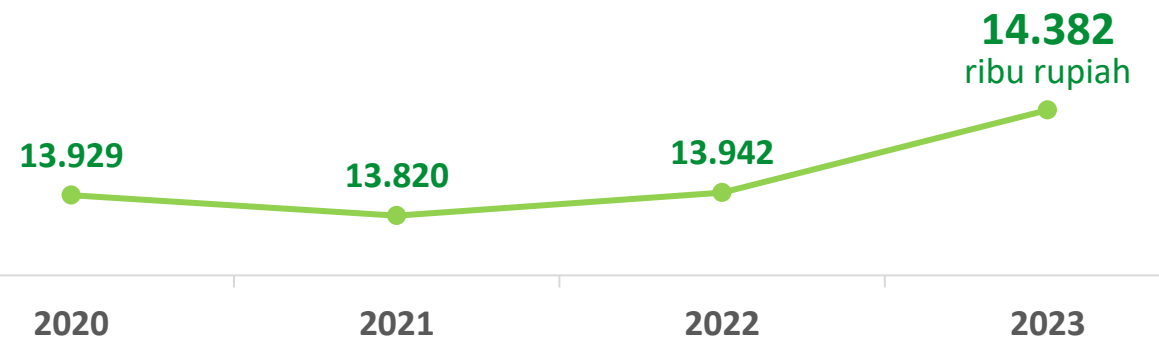


Rata-rata lama sekolah/RLS (tahun)

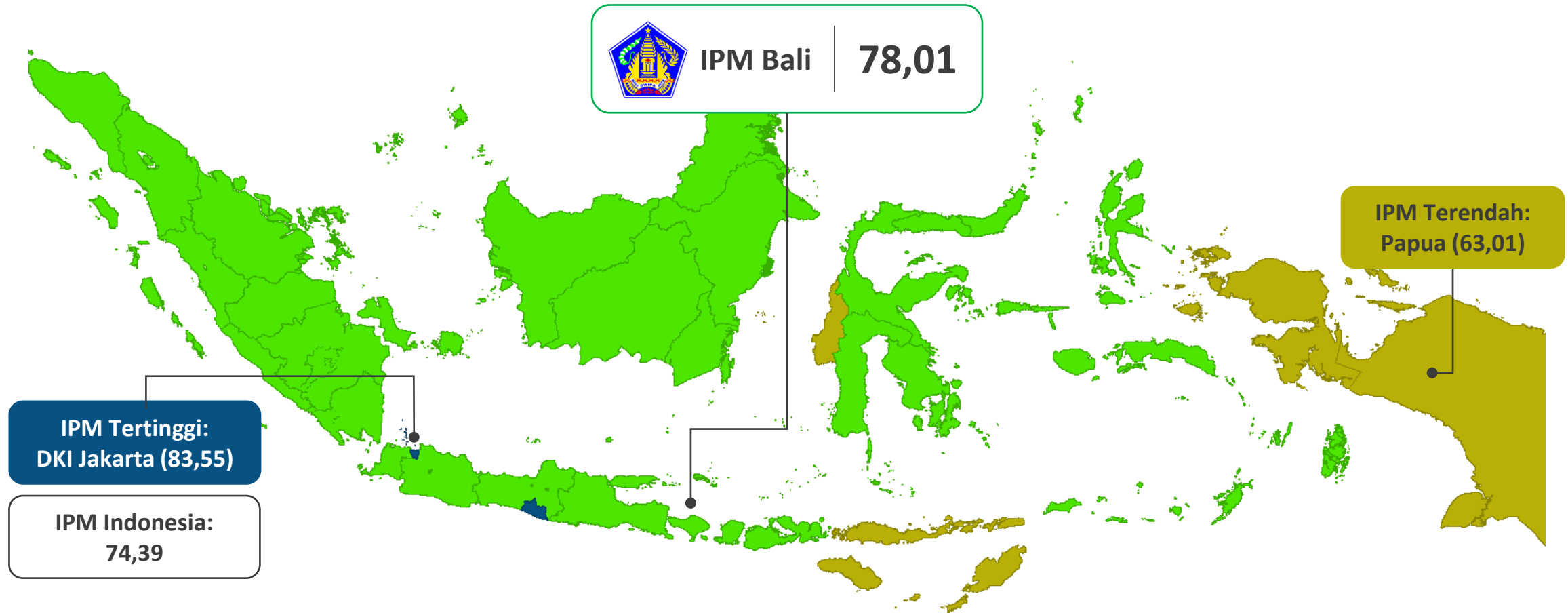
↑ meningkat 0,06 tahun (0,64 persen)
dibandingkan tahun 2022

Pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan (ribu rupiah)

↑ meningkat 440 ribu rupiah (3,16 persen)
dibandingkan tahun 2022



IPM BALI DARI KACAMATA NASIONAL, 2023



**Jumlah provinsi menurut
status pembangunan manusia**

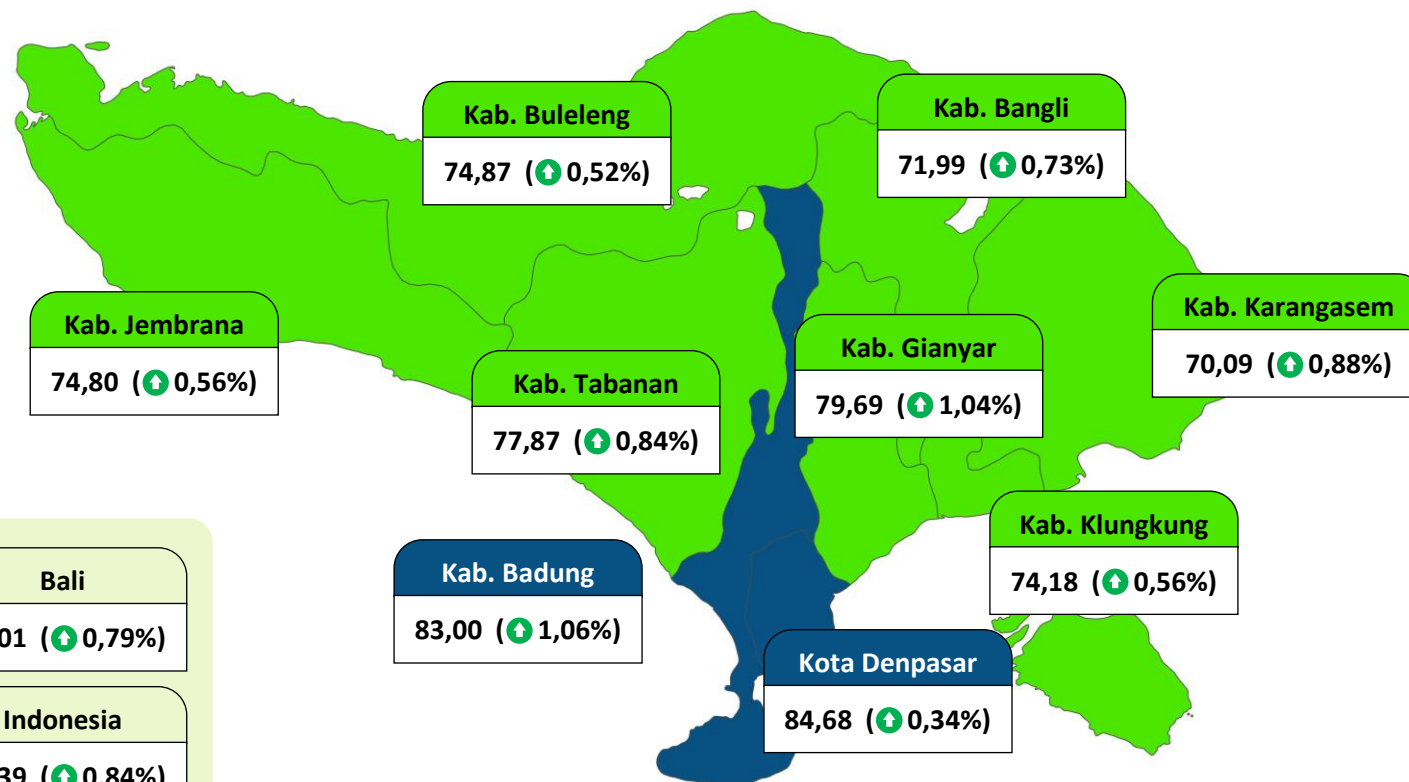
Rendah (IPM < 60)	Sedang (60 ≤ IPM < 70)	Tinggi (70 ≤ IPM < 80)	Sangat Tinggi (IPM ≥ 80)
-	4	28	2

STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA, 2023



**Pada tahun 2023,
seluruh kabupaten/kota di Bali
telah memiliki capaian status
pembangunan manusia
“tinggi” atau “sangat tinggi”**

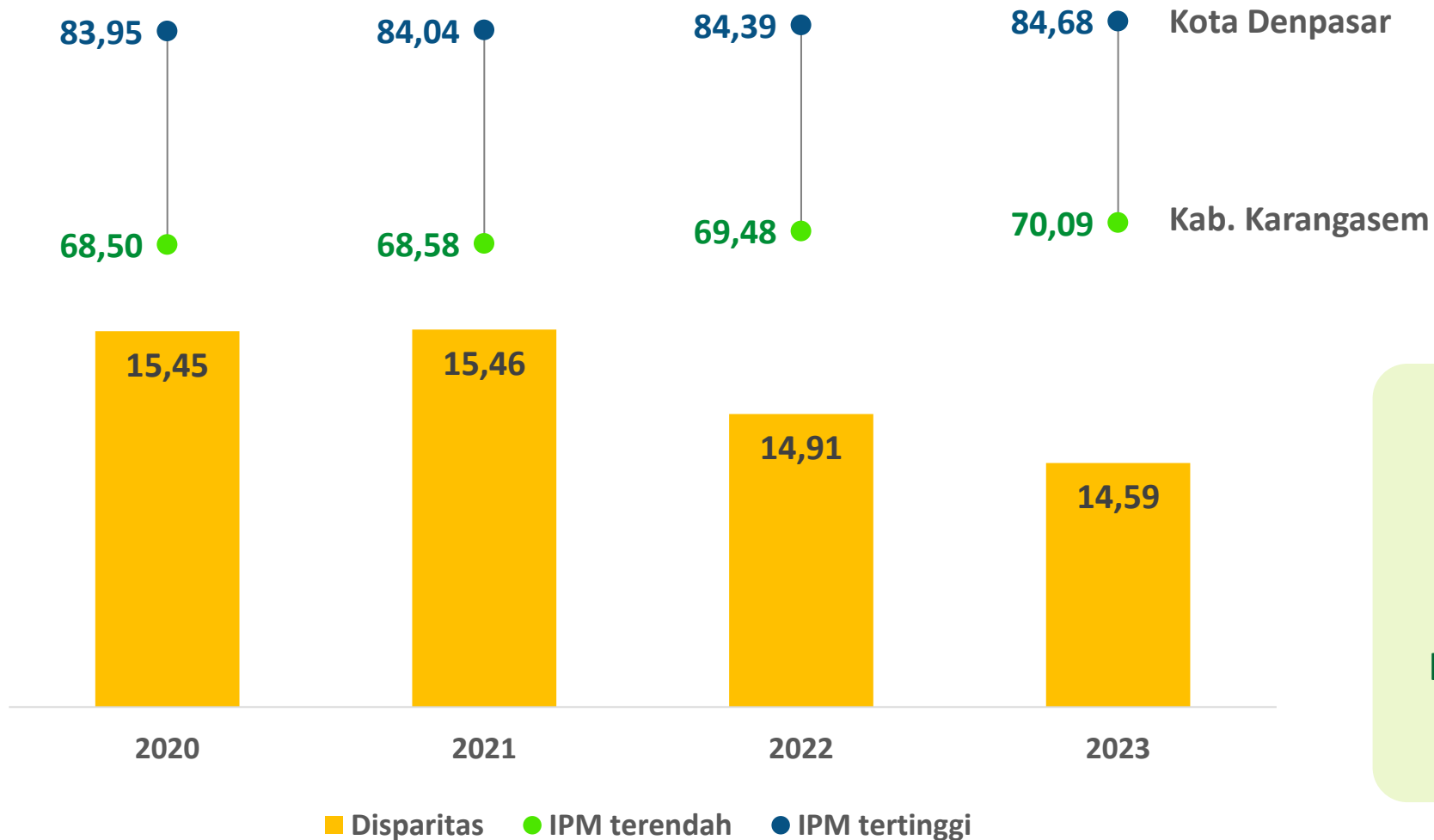
- Kab. Karangasem mengalami peningkatan status pembangunan manusia dari “sedang” ke “tinggi”.
- Empat kabupaten yaitu Badung, Gianyar, Karangasem, dan Tabanan memiliki pertumbuhan IPM lebih tinggi dari pertumbuhan IPM Bali.



**Jumlah kabupaten/kota
menurut status
pembangunan manusia**

Rendah (IPM < 60)	Sedang (60 ≤ IPM < 70)	Tinggi (70 ≤ IPM < 80)	Sangat Tinggi (IPM ≥ 80)
-	-	7	2

DISPARITAS IPM KABUPATEN/KOTA DI BALI, 2020-2023



Ketimpangan capaian pembangunan manusia antar kabupaten/kota di Bali persisten mengalami penurunan selama dua tahun terakhir



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Jl. Raya Puputan Renon No. 1, Renon

Telepon: (0361) 238159

0818105100

Email: pst5100@bps.go.id



bali.bps.go.id

Klik untuk informasi lebih lanjut



bali.bps.go.id



[@bpsprovbali](https://twitter.com/bpsprovbali)



[@bpsprovbali](https://www.instagram.com/bpsprovbali)



[BPS Provinsi Bali](https://www.facebook.com/BPSProvinsiBali)



[BPS Provinsi Bali](https://www.youtube.com/BPSProvinsiBali)